

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra dihasilkan karena adanya sesuatu yang menyebabkan jiwa pengarang atau pencipta memiliki perasaan yang berkaitan dengan suatu hal atau peristiwa, baik dari apa yang dialami pencipta akibat persoalan di masyarakat maupun dari dirinya sendiri (Made Suarta, 2014). Dampak yang terjadi pada keadaan psikologis seorang penulis, mereka menyebabkan konflik atau ketegangan batin, sehingga pengarang atau pencipta suatu karya sastra mendapatkan ide untuk mengungkapkan persoalan tersebut dalam bentuk karya itu sendiri. Sastra dipandang sebagai jenis aktivitas manusia yang tergolongkan sebuah karya seni menggunakan bahasa. Karya sastra dapat dinikmati, dipahami dan digunakan oleh masyarakat sebagai potret kehidupan (Djoko Pradopo & Jabrohim., 2003).

Prosa merupakan salah satu jenis tulisan sastra, konsep sastra disebut juga fiksi, teks naratif atau wacana naratif (Nurgiyantoro, 2012). Fiksi adalah karya naratif yang isinya tidak menunjukkan kebenaran, suatu yang betul-betul terjalin dibuat oleh pengarang sehingga tidak perlu mencari adanya kebenaran di dunia nyata. Salah satu bentuk fiksi adalah novel (Haslinda, 2019). Novel merupakan karya pendek fiksi prosa yang menggambarkan tokoh-tokoh kehidupan nyata, tindakan, dan situasi dalam alur yang kompleks (Tarigan, 2015).

Penelitian ini melihat pada unsur ekstrinsik (nilai moral). Nilai moral berkaitan dengan status sosial tokoh dan keadaan kehidupannya sehari-hari, baik

dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Moral merupakan ajaran yang diterima secara umum tentang apa yang benar dan salah dalam kaitannya dengan tindakan, sikap, tanggung jawab, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012). Pendidikan moral sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan membantu peserta didik mewujudkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, bertalenta, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab, pendidikan moral membentuk keterampilan perkembangan penting di sekolah sehingga membentuk peradaban dan membangun karakter bangsa yang bermartabat (Zuriah, 2011). Pengajaran sastra di sekolah dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Pada penelitian ini juga, penulis memfokuskan untuk meneliti nilai-nilai yang disajikan dalam novel dari segi pragmatik sastra secara umum dalam novel *Si Anak Pelangi*. Nilai-nilai pragmatik yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang mencakup segala persoalan hidup dan kehidupan manusia. Pendekatan pragmatik dalam kajian sastra adalah pendekatan yang menitikberatkan pada peran pembaca dalam menerima, menguasai, dan menghayati karya sastra. Dalam hal ini konsep tersebut digunakan untuk mempelajari tentang nilai moral yang ada di dalam novel sehingga dapat tersampaikan lewat tulisan kepada pemahaman pembaca.

Alasan menggunakan novel *Si Anak Pelangi* sebagai bahan penelitian karena di dalam novel tersebut terdapat berbagai pesan dan pelajaran moral. Novel ini bercerita tentang keluarga seorang anak yang begitu ramah walaupun hidup

sederhana. Tokoh utama dalam novel tersebut memiliki Kepribadian yang tangguh, teguh dalam keyakinan. Ketika di sekolah kepribadian tersebut membentuk tokoh utama menerima keberagaman dan tidak membeda-bedakan warna kulit, suku, kepercayaan, dan juga tidak mendiskriminasi siswa yang dari lingkungan berbeda. Terdapat banyak hal yang diangkat dalam novel ini, sesuai dengan premis bahwa pelangi terdiri dari berbagai warna. Selain membahas tokoh utama, juga menggambarkan pengalamannya yang penuh warna karena hidup di lingkungan yang begitu beragam dan akan memberi pembaca pemahaman yang baik tentang dunia yang beragam. Toleransi, saling menghargai, dan menghormati perbedaan membuat hidup sebenarnya lebih berwarna dan indah. Hidup akan berwarna dan indah jika dijalani dengan toleransi, saling menghargai, dan menghargai perbedaan.

Penelitian ini menggunakan novel *Si Anak Pelangi* sebagai subjek penelitian. Novel ini menggunakan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami sehingga sangat sesuai untuk diteliti. Alur cerita yang umumnya didapatkan di kehidupan sehari-hari juga menjadi daya tarik novel ini, karena memudahkan pembaca untuk membayangkan peristiwa-peristiwa dalam novel. Objek dari penelitian ini ialah wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi*, bentuk penyampaian nilai moral, dan kesesuaian novel *Si Anak Pelangi* sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Bahan ajar atau materi pembelajaran salah satu komponen sistem pembelajaran, komponennya berfungsi membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Keseluruhan dari bahan ajar berisi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang harus dipelajari oleh peserta

didik dalam pembelajaran (Rahmanto, 2000). Penyusunan alternatif bahan ajar sastra menggunakan novel *Si Anak Pelangi* Karya Tere Liye di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai moral yang memberikan inspirasi positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan, dari pengalaman tokoh pada permulaan cerita dan pengalaman hingga puncak akhir cerita. Salah satu solusi untuk meningkatkan moral peserta didik yaitu melalui nilai moral dalam pembelajaran karya sastra.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menelaah nilai moral dalam novel *Si Anak pelangi*. Novel tersebut digunakan untuk subjek penelitian karena mempunyai data yang layak untuk diteliti. Sehingga penulis dapat mengkaji secara mendalam sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra materi novel untuk peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui nilai moral ini guru diharapkan menemukan bahan ajar yang tepat untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia SMA berdasarkan prinsip moral ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Moral tokoh dalam menghadapi persoalan hidup pada novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
2. Nilai moral tokoh dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
3. Wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
4. Bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
5. Kesesuaian novel *Si Anak Pelangi* sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas

XII.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan pertimbangan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini diberikan batasan sebagai berikut.

1. Wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
2. Bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye.
3. Novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan wujud nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye;
2. Mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye;
3. Mendeskripsikan novel *Si Anak Pelangi* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan

ajar di SMA kelas XII.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam karya sastra sebagai tinjauan pemahaman ajaran nilai moral dalam novel *Si Anak Pelangi*. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada karya sastra, perkembangan sastra, khususnya karya-karya yang banyak mengandung ajaran moral.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Si Anak Pelangi*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pemilihan bahan ajar sastra Indonesia. Selain itu, dapat memberikan wawasan kepada guru dan mempermudah dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak melalui novel.

b. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran sastra di sekolah serta mengamalkan nilai-nilai moral yang ada didalamnya sehingga dapat diterapkan di kehidupan nyata.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dalam upaya peningkatan kualitas literatur pendidikan, referensi informasi, dan referensi pembelajaran di sekolah.

Selain itu, dengan menggunakan nilai-nilai moral dalam lingkungan pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dapat menciptakan lulusan yang berkualitas.